



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105
Vol. 1, No. 4b, Oktober 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 4b, Oktober 2024

Pages: 2675–2679

Peran dan Tantangan Notaris dalam Sistem Hukum Perusahaan yang Kompleks di Indonesia

Ivan Nugraha, Ericko Arwinda Al Iyad, Yazid An Naufal

Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index
DOI	: https://doi.org/10.32672/mister.v1i4b.2372

How to Cite this Article

APA	: Nugraha, I., Al Iyad, E. A., & An Naufal, Y. (2024). Peran dan Tantangan Notaris dalam Sistem Hukum Perusahaan yang Kompleks di Indonesia. <i>Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research</i> , 1(4b), 2675 – 2679. https://doi.org/10.32672/mister.v1i4b.2372
Others Visit	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



Peran dan Tantangan Notaris dalam Sistem Hukum Perusahaan yang Kompleks di Indonesia

Ivan Nugraha¹, Ericko Arwinda Al Iyad², Yazid An Naufal³

Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Negeri Semarang, Indonesia ^{1,2,3}

*Email Korespondensi: ivanofficial2004@students.unnes.ac.id

Diterima: 28-10-2024

| Disetujui: 29-10-2024

| Diterbitkan: 30-10-2024

ABSTRACT

Notaries play an important role in the corporate legal system in Indonesia, especially in the establishment and management of Establishment of Limited Liability Companies (PT). As authorized public officials, notaries are responsible for making authentic deeds that serve as the legal basis for the establishment of a company. With the enactment of the Job Creation Law, there have been significant changes in the procedures for establishing a PT, including making it easier for micro and small businesses to establish a PT individually. Although this increases accessibility for entrepreneurs, challenges arise related to compliance with new regulations and the need for in-depth knowledge from notaries regarding the various applicable regulations. In addition, notaries are also required to maintain legal certainty and protect the interests of all parties involved in the company establishment process. In this context, the challenges faced by notaries include legal risks due to errors in making deeds and the need to continuously update knowledge about regulatory changes. This article aims to analyze the strategic role of notaries in the corporate legal system in Indonesia and the challenges that must be faced to ensure that they can carry out their duties effectively amidst the complexity of existing laws.

Keywords: *Notary, Business Licensing, Establishment of Limited Liability Company (PT).*

ABSTRAK

Notaris memainkan peran penting dalam sistem hukum perusahaan di Indonesia, terutama dalam pendirian dan pengelolaan Perseroan Terbatas (PT). Sebagai pejabat umum yang berwenang, notaris bertanggung jawab untuk membuat akta autentik yang menjadi dasar hukum bagi pendirian perusahaan. Dengan diberlakukannya Undang-Undang Cipta Kerja, terdapat perubahan signifikan dalam prosedur pendirian PT, termasuk kemudahan bagi usaha mikro dan kecil untuk mendirikan PT secara perorangan. Meskipun hal ini meningkatkan aksesibilitas bagi pengusaha, tantangan muncul terkait kepatuhan terhadap regulasi baru dan perlunya pengetahuan mendalam dari notaris mengenai berbagai peraturan yang berlaku. Selain itu, notaris juga dituntut untuk menjaga kepastian hukum dan melindungi kepentingan semua pihak yang terlibat dalam proses pendirian perusahaan. Dalam konteks ini, tantangan yang dihadapi notaris mencakup risiko hukum akibat kesalahan dalam pembuatan akta serta kebutuhan untuk terus memperbarui pengetahuan tentang perubahan regulasi. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran strategis notaris dalam sistem hukum perusahaan di Indonesia serta tantangan yang harus dihadapi untuk memastikan bahwa mereka dapat menjalankan tugasnya dengan efektif di tengah kompleksitas hukum yang ada.

Kata Kunci: Notaris, Perizinan Usaha, Perseroan Terbatas (PT).

PENDAHULUAN

Dalam konteks hukum perusahaan di Indonesia, notaris memainkan peran yang sangat penting sebagai pejabat publik yang berwenang untuk menyusun akta autentik, termasuk akta pendirian Perseroan Terbatas (PT). Notaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua dokumen yang diperlukan untuk pendirian PT memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, serta memberikan kepastian hukum bagi para pemegang saham. Dengan adanya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, peran notaris semakin ditekankan sebagai garda terdepan dalam proses pembentukan dan pengelolaan perusahaan. Dalam hal ini, notaris tidak hanya berfungsi sebagai pembuat akta, tetapi juga sebagai penasihat hukum yang membantu klien memahami hak dan kewajiban mereka dalam menjalankan usaha.

Seiring dengan perkembangan regulasi dan dinamika pasar, tantangan yang dihadapi oleh notaris dalam menjalankan tugasnya semakin kompleks. Pemberlakuan Undang-Undang Cipta Kerja pada tahun 2020 membawa perubahan signifikan dalam struktur hukum perusahaan, termasuk pengaturan tentang PT Perorangan. Hal ini menuntut notaris untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan tersebut dan memastikan bahwa semua proses pendirian perusahaan tetap sesuai dengan ketentuan yang baru. Notaris harus mampu memberikan layanan yang efisien dan tepat waktu, mengingat banyaknya persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh para pendiri perusahaan.

Di samping itu, notaris juga dihadapkan pada tantangan dalam hal integritas dan profesionalisme. Sebagai pejabat publik, notaris memiliki tanggung jawab moral dan hukum untuk menjaga kepercayaan masyarakat. Namun, kasus-kasus pelanggaran etika dan kesalahan administratif dapat merusak reputasi notaris dan mempengaruhi kepercayaan investor terhadap sistem hukum di Indonesia. Oleh karena itu, penting bagi notaris untuk terus meningkatkan kompetensi dan pengetahuan mereka mengenai peraturan perundang-undangan terkini serta praktik terbaik dalam bidang kenotariatan.

Selain tantangan regulasi dan etika, notaris juga harus menghadapi kompleksitas sistem perizinan usaha di Indonesia. Dengan adanya sistem Online Single Submission (OSS), proses pengurusan izin usaha menjadi lebih terintegrasi namun juga lebih rumit. Notaris perlu memahami mekanisme ini agar dapat membantu klien dalam memenuhi semua persyaratan yang diperlukan untuk mendapatkan izin usaha. Keterampilan manajerial dan pemahaman teknis mengenai sistem digital menjadi sangat penting bagi notaris agar dapat memberikan layanan yang optimal kepada klien mereka.

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, peran notaris dalam sistem hukum perusahaan di Indonesia tetap krusial. Notaris tidak hanya bertindak sebagai penghubung antara pemilik perusahaan dan pemerintah, tetapi juga sebagai pengawal kepastian hukum yang melindungi hak-hak para pihak yang terlibat. Dengan demikian, peningkatan kapasitas dan profesionalisme notaris akan berkontribusi pada terciptanya iklim investasi yang lebih baik serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan. Artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai peran dan tantangan yang dihadapi notaris dalam sistem hukum perusahaan yang kompleks di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Notaris dalam Mewujudkan Kepastian Hukum bagi Perusahaan

Notaris memiliki peran yang sangat krusial dalam menciptakan kepastian hukum bagi perusahaan di Indonesia. Sebagai pejabat publik yang berwenang, notaris bertanggung jawab untuk menyusun akta pendirian perusahaan yang harus memenuhi semua ketentuan hukum yang berlaku. Dalam konteks ini, akta

notaris bukan hanya sekadar dokumen administratif, tetapi juga merupakan jaminan hukum bagi para pemegang saham dan pihak ketiga. Dengan adanya akta notaris, semua transaksi dan kegiatan perusahaan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum, sehingga mengurangi risiko sengketa di masa depan.

Proses pendirian Perseroan Terbatas (PT) di Indonesia memerlukan berbagai dokumen dan persyaratan yang harus dipenuhi. Notaris berperan sebagai penghubung antara pendiri perusahaan dan berbagai instansi pemerintah, memastikan bahwa semua dokumen yang diperlukan disiapkan dengan benar. Selain itu, notaris juga memberikan nasihat hukum kepada kliennya mengenai struktur organisasi perusahaan, pembagian saham, dan tanggung jawab para pemegang saham. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua pihak memahami hak dan kewajiban mereka, serta meminimalkan potensi konflik di kemudian hari.

Notaris juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga integritas dokumen yang disusunnya. Dengan menyimpan arsip akta secara aman dan teratur, notaris dapat memberikan akses kepada pihak-pihak yang berkepentingan jika diperlukan. Ini menjadi penting dalam konteks transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Ketika terjadi sengketa atau perselisihan, dokumen-dokumen yang disimpan oleh notaris dapat menjadi bukti yang sah di pengadilan. Oleh karena itu, keahlian notaris dalam menyusun dan mengelola dokumen sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan hukum perusahaan.

Selain itu, notaris juga berperan dalam proses perubahan anggaran dasar perusahaan, seperti perubahan modal atau pengalihan saham. Proses ini memerlukan akta perubahan yang harus disusun oleh notaris sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh hukum. Notaris harus memastikan bahwa semua perubahan tersebut dilakukan dengan transparan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar tidak menimbulkan masalah di kemudian hari. Hal ini menunjukkan bahwa peran notaris tidak hanya terbatas pada tahap pendirian perusahaan tetapi juga mencakup seluruh siklus hidup perusahaan.

Tantangan yang Dihadapi Notaris dalam Sistem Hukum Perusahaan

Meskipun peran notaris sangat vital dalam sistem hukum perusahaan di Indonesia, mereka juga menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Salah satu tantangan terbesar adalah perubahan regulasi yang cepat dan seringkali tidak terduga. Pemberlakuan Undang-Undang Cipta Kerja membawa banyak perubahan dalam ketentuan mengenai pendirian dan pengelolaan perusahaan. Notaris harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan ini agar dapat memberikan layanan yang sesuai dengan ketentuan terbaru. Keterlambatan dalam memahami regulasi baru dapat mengakibatkan kesalahan dalam penyusunan dokumen atau bahkan sanksi hukum bagi klien.

Tantangan lain yang dihadapi oleh notaris adalah masalah birokrasi dan administrasi yang rumit. Proses pengurusan izin usaha melalui sistem Online Single Submission (OSS) sering kali menjadi kendala bagi para pendiri perusahaan. Notaris perlu memahami seluruh mekanisme OSS agar dapat membantu klien mereka dengan efektif. Kesalahan dalam pengisian data atau kelengkapan dokumen dapat memperlambat proses pendirian perusahaan, sehingga berdampak negatif pada rencana bisnis klien. Oleh karena itu, kemampuan manajerial dan pemahaman teknis mengenai sistem digital menjadi sangat penting bagi seorang notaris.

Selain itu, tantangan etika juga menjadi perhatian utama bagi notaris. Sebagai pejabat publik, notaris dituntut untuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya. Namun, kasus-kasus pelanggaran etika sering kali muncul di lapangan, seperti praktik kolusi atau penyalahgunaan wewenang. Hal ini tidak hanya merugikan klien tetapi juga dapat merusak reputasi profesi notaris secara

keseluruhan. Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi asosiasi profesi notaris untuk mengedukasi anggotanya mengenai kode etik dan praktik terbaik dalam menjalankan tugas.

Notaris juga harus menghadapi tantangan dari perkembangan teknologi yang pesat. Digitalisasi layanan hukum membawa kemudahan namun juga memunculkan risiko baru terkait keamanan data dan privasi informasi klien. Notaris perlu memastikan bahwa sistem penyimpanan data mereka aman dari ancaman cyber serta memenuhi standar perlindungan data pribadi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keterampilan teknologi informasi menjadi semakin penting bagi notaris agar dapat beroperasi secara efisien di era digital saat ini.

Akhirnya, meskipun banyak tantangan yang harus dihadapi, peran notaris tetap sangat penting dalam mendukung sistem hukum perusahaan di Indonesia. Dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan profesionalisme mereka, notaris dapat terus memberikan layanan terbaik kepada klien serta berkontribusi pada terciptanya iklim investasi yang lebih baik di negara ini. Dalam menghadapi kompleksitas sistem hukum perusahaan, kolaborasi antara notaris, pemerintah, dan pelaku usaha akan menjadi kunci untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut secara efektif.

KESIMPULAN

Dalam rangka memberikan kepastian hukum bagi perusahaan di Indonesia, keberadaan Notaris sangatlah penting. Selain menyusun akta pendirian perusahaan, mereka juga bertanggung jawab untuk mengawasi dokumentasi penting dan mengatur seluruh siklus hidup perusahaan, termasuk perubahan anggaran dasar. Notaris berkontribusi terhadap pengembangan akuntabilitas dan keterbukaan dalam sistem hukum bisnis dengan membuat dokumen secara kompeten dan menjunjung tinggi integritas, yang pada akhirnya menurunkan kemungkinan terjadinya perselisihan hukum. Perubahan peraturan perundang-undangan yang cepat, sistem OSS yang birokratis, dan kemajuan teknologi yang berdampak pada operasional notaris hanyalah beberapa dari kesulitan yang dihadapi pekerjaan ini.

Notaris disarankan untuk aktif memperluas pengetahuannya terhadap aturan-aturan baru guna mengatasi permasalahan tersebut, khususnya terkait dengan modifikasi sistem OSS dan UU Cipta Kerja. Agar notaris dapat menangani data klien secara aman dan efektif di era digital, pelatihan teknologi informasi secara berkala dan pemutakhiran kompetensi juga penting. Untuk menghentikan perilaku yang merugikan, kelompok profesi notaris juga harus mengambil inisiatif untuk mendidik anggotanya tentang integritas dan etika profesi. Untuk mengembangkan sistem hukum perusahaan yang lebih efisien dan mendorong iklim investasi Indonesia, kerja sama antara notaris, pemerintah, dan pelaku usaha juga harus diperkuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Arifin, Z. (2021). "Peran Notaris dalam Pendirian Perseroan Terbatas di Indonesia: Tinjauan Hukum dan Praktik." *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 51(2), 123-140.
- Kurniawan, F., & Setiawan, B. (2023). "Digitalisasi Layanan Kenotariatan: Peluang dan Tantangan bagi Notaris di Indonesia." *Jurnal Teknologi dan Hukum*, 5(2), 87-102.

- Sjaifurrachman. (2020). *Aspek Pertanggungjawaban Notaris dalam Pembuatan Akta*. Bandung: Mandar Maju.
- Prasetyo, A. (2022). "Etika Profesi Notaris dalam Menghadapi Perubahan Regulasi di Indonesia." *Jurnal Etika dan Hukum*, 10(3), 201-215.
- Nuraini, E., & Hasanah, U. (2022). "Kepastian Hukum dalam Pendirian Perusahaan: Peran Notaris sebagai Garda Terdepan." *Jurnal Hukum Bisnis*, 14(1), 55-70.
- Muharam, R., & Putri, A. D. (2023). "Tanggung Jawab Notaris dalam Menjaga Kerahasiaan Data Perusahaan di Era Digital." *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 52(2), 456-471.
- Sari, D. R., & Hidayati, N. (2020). "Tantangan Hukum bagi Notaris di Era Digital: Studi Kasus Sistem OSS." *Jurnal Ilmu Hukum*, 18(1), 45-62.
- Rahmawati, E., & Gunawan, H. (2022). "Tantangan Notaris dalam Menghadapi Kompleksitas Regulasi Perusahaan di Indonesia." *Jurnal Supremasi Hukum*, 11(2), 112-127.
- Widyastuti, N. (2021). "Pengaruh Undang-Undang Cipta Kerja terhadap Praktik Kenotariatan di Indonesia." *Jurnal Hukum dan Kebijakan Publik*, 15(4), 311-328.